

Mandiri Investasi Obligasi Nasional

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/Unit IDR 1,039.58

Tanggal Laporan
31-Agustus-2023No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-577/PM.21/2019Tanggal Efektif Reksa Dana
13-Mei-2019Bank Kustodian
Citibank N.ATanggal Peluncuran
30-Juli-2019Total AUM
IDR 21.55 MiliarMata Uang
Indonesian Rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 100.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3,00% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.aBiaya Pembelian
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%Biaya Pengalihan
Maks. 1%Kode ISIN
IDN000390408Kode Bloomberg
MANIONA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Periode Investasi

<3 3-5 >5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan

Reksa Dana MINION Fund Berinvestasi di Obligasi USD Pemerintah Indonesia dengan Periode Rendah - Menengah dan Kategori Risiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 40.87 Triliun (per 31 Agustus 2023).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang : Minimum 80%
Efek Bersifat Ekuitas : 0% - 20%
Pasar Uang dan/atau Deposito : 0% - 20%

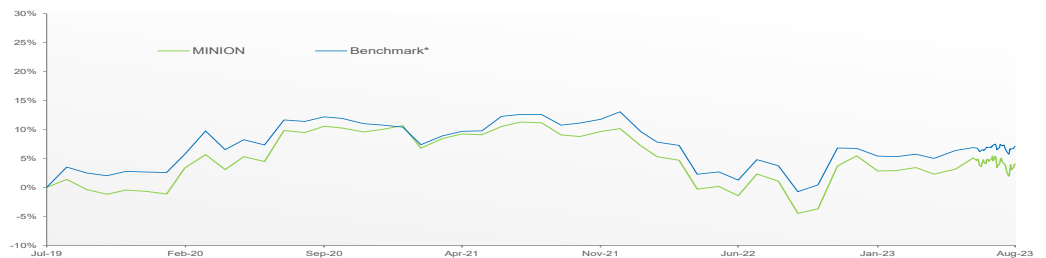
*) tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi : 92,84%
Saham : 0,00%
Deposito : 0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

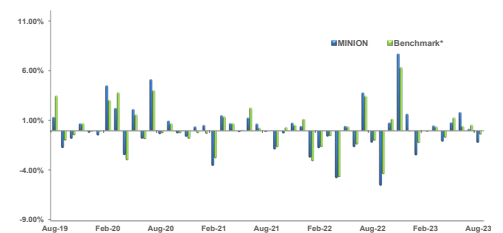


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Pemerintah RI Obligasi 92,84%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Agustus 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MINION	-1.21%	0.79%	1.03%	2.85%	-5.02%	n.a	-1.42%	3.96%
Benchmark*	-0.38%	0.65%	1.68%	3.21%	-3.87%	n.a	0.32%	7.07%

Kinerja Bulan Tertinggi (November 2022) **7.70%**
Kinerja Bulan Terendah (September 2022) **-5.50%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 7.70% pada bulan November 2022 dan mencapai kinerja terendah -5.50% pada bulan September 2022.

* 80% Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (adjusted with tax 25%) + 20% TD (adjusted tax 20%)

ULASAN PASAR

Pasar obligasi global mengalami kejutan pada bulan Agustus 2023 karena imbal hasil US Treasury melonjak di atas 4,2% didorong oleh penurunan peringkat utang AS oleh Fitch Ratings, penyesuaian yield curve control oleh Bank of Japan, dan pernyataan hawkish The Fed dalam simposium Jackson Hole. Fitch Ratings menurunkan peringkat utang AS karena persetujuan plafon utang pada Mei 2023 yang memungkinkan pemerintah AS dapat menerbitkan obligasi lebih banyak. Jepang sebelumnya menerapkan yield curve control (0% - 0,5%) selama beberapa waktu untuk mendorong inflasi hingga 2%. Akhir-akhir ini Bank of Japan telah mengubah kebijakannya dengan membiarkan yield dari obligasi pemerintah Jepang bertenor 10 tahun naik di atas 0,5% hingga 1% karena inflasi yang stabil di atas 3%. Yang terakhir adalah dari The Fed yang mempertahankan kebijakan hawkish karena pasar tenaga kerja yang kuat selama musim panas. Kombinasi tersebut membuat imbal hasil US Treasury dan Surat Utang Negara RI (SUN) meningkat signifikan pada Agustus 2023. Imbal hasil US Treasury mencapai 4,4% dari sebelumnya 4% dan imbal hasil SUN 10-tahun naik menjadi 6,7% dari sebelumnya 6,2%. Namun, lonjakan tersebut tidak berlangsung lama karena inflasi PCE AS berada pada level rendah seperti perkiraan dan pasar tenaga kerja AS melemah. Bank Indonesia memperkenalkan SRBI (Sertifikat Rupiah Bank Indonesia) untuk menarik arus dana asing dan mengoptimalkan obligasi pemerintah yang dimiliki BI. Hal ini menandakan likuiditas perbankan untuk sementara waktu masih mencukupi karena perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan kas internal dibandingkan pinjaman bank. Oleh karena itu, kami melihat imbal hasil obligasi dapat dipertahankan stabil hingga beberapa bulan ke depan.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia
RD MANDIRI INV OBLIGASI NASIONAL
0-810613-009

Bank Mandiri Bursa Efek Indonesia, Jakarta
Reksa Dana Mandiri Investasi Obligasi Nasional
104-000-505-7919